

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka simpulan yang didapat pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Dokumen SOP *teaching factory* produk kopi arabika berbasis SKKNI dirancang menggunakan metode R&D dengan 10 tahapan yaitu identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain SOP, validasi SOP oleh ahli materi dan ahli *teaching factory*, uji coba produk dengan cara simulasi dan keterbacaan SOP, revisi produk, uji coba pemakaian SOP dengan penilaian dari observer, revisi produk dan pembuatan produk masal.
2. SOP *teaching factory* yang dirancang, divalidasi oleh ahli materi dan ahli *teaching factory*. Hasil validasi ahli materi memperoleh persentase rata-rata sebesar 84,21% dengan interpretasi “Sangat Layak” dan hasil validasi ahli *teaching factory* memperoleh persentase rata-rata sebesar 75% dengan interpretasi “Sangat Layak”. Ahli materi menyatakan bahwa SOP *teaching factory* produk kopi arabika yang telah dirancang layak digunakan dengan revisi (perbaikan) sesuai saran yang diberikan validator ahli. Sementara ahli *teaching factory* menyatakan bahwa SOP *teaching factory* produk kopi arabika layak digunakan tanpa revisi (perbaikan). Adapun hasil respon peserta didik memperoleh persentase rata-rata sebesar 77,78% dengan interpretasi “Sangat Layak”.
3. Pelaksanaan *teaching factory* produk kopi arabika setelah menggunakan SOP, dapat dilihat dari hasil observasi keterlaksanaan praktik dengan persentase keseluruhan yang diperoleh ialah 81,52% dengan interpretasi “Sangat Baik”. Penggunaan SOP *teaching factory* ini membuat kegiatan praktik lebih terstruktur karena didalam dokumen SOP terdapat pembagian tugas antara peserta didik sebagai pekerja dan guru sebagai pengawas.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa implikasi yang didapat yaitu:

1. Dokumen SOP *teaching factory* produk kopi arabika berbasis SKKNI memiliki langkah kerja yang kompleks, sehingga peserta didik membutuhkan waktu yang lama untuk membaca dan memahami isi dokumen SOP.
2. Terbatasnya waktu dan jadwal blok yang telah ditetapkan sekolah menyebabkan keterbatasan sampel penelitian.
3. Efektivitas penggunaan SOP *teaching factory* ini dapat dilihat setelah pemakaian minimal tiga bulan dan maksimalnya satu semester pembelajaran agar peserta didik dan guru yang bersangkutan terampil dalam kegiatan produksi sesuai dengan langkah kerja yang tertera pada dokumen SOP.
4. Fasilitas sekolah yang kurang memadai, membuat peserta didik tidak dapat melaksanakan seluruh langkah kerja yang tercantum pada SOP.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan implikasi yang telah dipaparkan, rekomendasi yang dapat peneliti ajukan untuk mengembangkan penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya memperhitungkan waktu penelitian agar sesuai dengan jadwal blok yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap efektivitas pelaksanaan *teaching factory* setelah menggunakan SOP *teaching factory* produk kopi arabika berbasis SKKNI.
3. Bagi sekolah, hendaknya guru pengawas *teaching factory* produk kopi arabika melakukan pelatihan keterbacaan SOP kepada peserta didik secara berkala agar peserta didik dapat memahami isi SOP.
4. Bagi sekolah, hendaknya melengkapi fasilitas perangkat *teaching factory* produk kopi arabika agar langkah kerja pada dokumen SOP dapat terlaksana dengan baik.